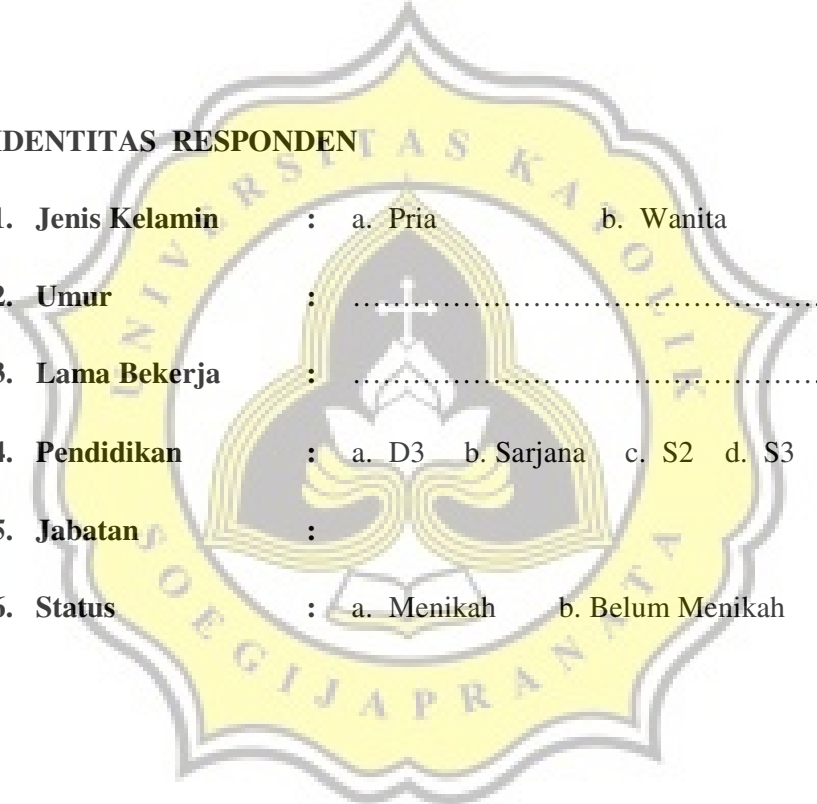


KUESIONER

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi pada Akuntan Publik di Semarang)

A. IDENTITAS RESPONDEN

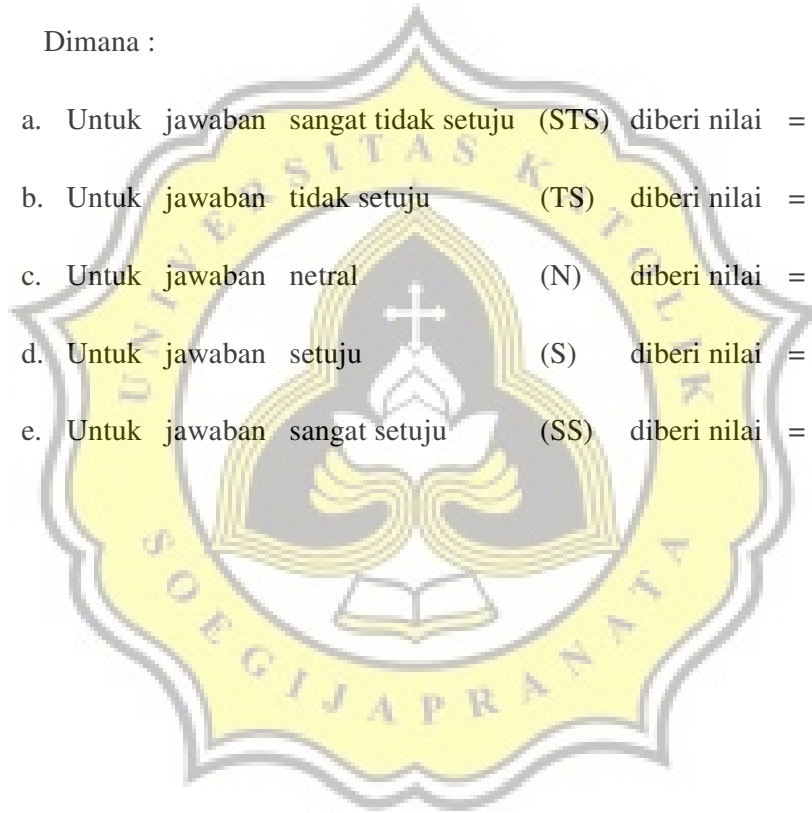
1. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
 2. Umur :
 3. Lama Bekerja :
 4. Pendidikan : a. D3 b. Sarjana c. S2 d. S3
 5. Jabatan :
 6. Status : a. Menikah b. Belum Menikah
- 

B. PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PERTANYAAN

1. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan sikap Saudara dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.
2. Saudara dapat memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban **STS, TS, N, S,** dan **SS** pada kolom yang telah disediakan.

Dimana :

- a. Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai = 1
- b. Untuk jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai = 2
- c. Untuk jawaban netral (N) diberi nilai = 3
- d. Untuk jawaban setuju (S) diberi nilai = 4
- e. Untuk jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai = 5



	VARIABEL	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Budaya Organisasi (Tampubolon,2004:190-191)						
1	Organisasi mendorong auditor untuk selalu inovatif dan mengambil resiko dalam bekerja					
2	Organisasi mengharapkan auditor untuk menganalisis setiap pekerjaannya secara cermat dan memberi perhatian yang detail.					
3	Organisasi menginginkan auditor untuk memusatkan perhatian pada hasil, bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu.					
4	Prioritas utama KAP adalah pengembangan SDM					
5	Organisasi menekankan auditor dalam bekerja selalu agresif dan bersemangat					
6	Organisasi menekankan auditor tetap menjaga dan mempertahankan stabilitas dalam bekerja					
Gaya Kepemimpinan (Mas,ud,2004:386)						
1	Pada pelaksanaan kerja, manajer/supervisor mengajukan tujuan yang ingin dicapai dan menyerahkan kepada bawahan cara mencapainya					
2	Manajer/supervisor lebih sering mengajak berdiskusi dan jarang memberikan perintah secara kaku					
3	Manajer/supervisor selalu menekankan pentingnya menjalin hubungan baik dengan bawahan					
4	Manajer/supervisor memberikan penekanan pada pentingnya tugas, dan bawahan diminta melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya					
5	Pada pelaksanaan tugas, manajer/supervisor lebih menekankan pentingnya efisiensi dan meminta bawahan untuk menyelesaikan tugas sesegera mungkin					
6	Manajer/supervisor sering memberitahu bawahan untuk tidak merusak hubungan dengan orang-orang tertentu (klien)					
7	Manajer/supervisor mampu meningkatkan kompetensi auditor dalam bekerja					

	VARIABEL	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Motivasi (Satiani, 2007)						
1	Besarnya pendapatan/gaji yang mendorong auditor untuk meningkatkan kinerjanya					
2	Rasa aman yang dirasakan dalam lingkungan pekerjaan menambah semangat auditor untuk bekerja lebih giat					
3	Pemberian penghargaan hasil kerja menambah semangat untuk meningkatkan kinerja auditor					
4	Jaminan kesehatan yang diperoleh para auditor membuat auditor merasa tenang sehingga dapat meningkatkan kinerja yang optimal					
5	Adanya kesempatan untuk mengembangkan diri untuk berkarier dan memperoleh kemajuan akan semakin mendorong auditor untuk bekerja secara maksimal					
6	Kesempatan beraktualisasi diri yang mendorong auditor untuk meningkatkan kinerjanya					
Komitmen Organisasi (Mas'ud,2004:223)						
1	Saya bersedia bekerja keras pada organisasi					
2	Saya senang bekerja pada organisasi					
3	Saya akan menghabiskan karir pada organisasi					
4	Saya bangga terhadap organisasi					
5	Saya merasa menjadi bagian dari organisasi dimana saya bekerja					
6	Saya merasa terikat dan mempunyai perasaan emosional dengan organisasi					
7	Saya mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi					

	VARIABEL	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kinerja Auditor (Satiani, 2007)						
1	Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya dapat menyelesaikannya dengan ketelitian yang tinggi					
2	Dalam melaksanakan tugas di lapangan, saya mempunyai inisiatif untuk mencari langkah yang terbaik					
3	Saya dalam melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan organisasi					
4	Berkaitan dengan tanggungjawab pekerjaan, saya menggunakan segenap pengetahuan agar dapat memperoleh hasil yang optimal					
5	Saya mampu membuat perencanaan dan jadwal pekerjaan karena dapat mempengaruhi ketepatan waktu serta hasil pekerjaan yang menjadi tanggungjawab					
6	Dalam bekerja saya bisa menghasilkan kinerja yang optimal dengan disertai penghematan biaya dan waktu					